

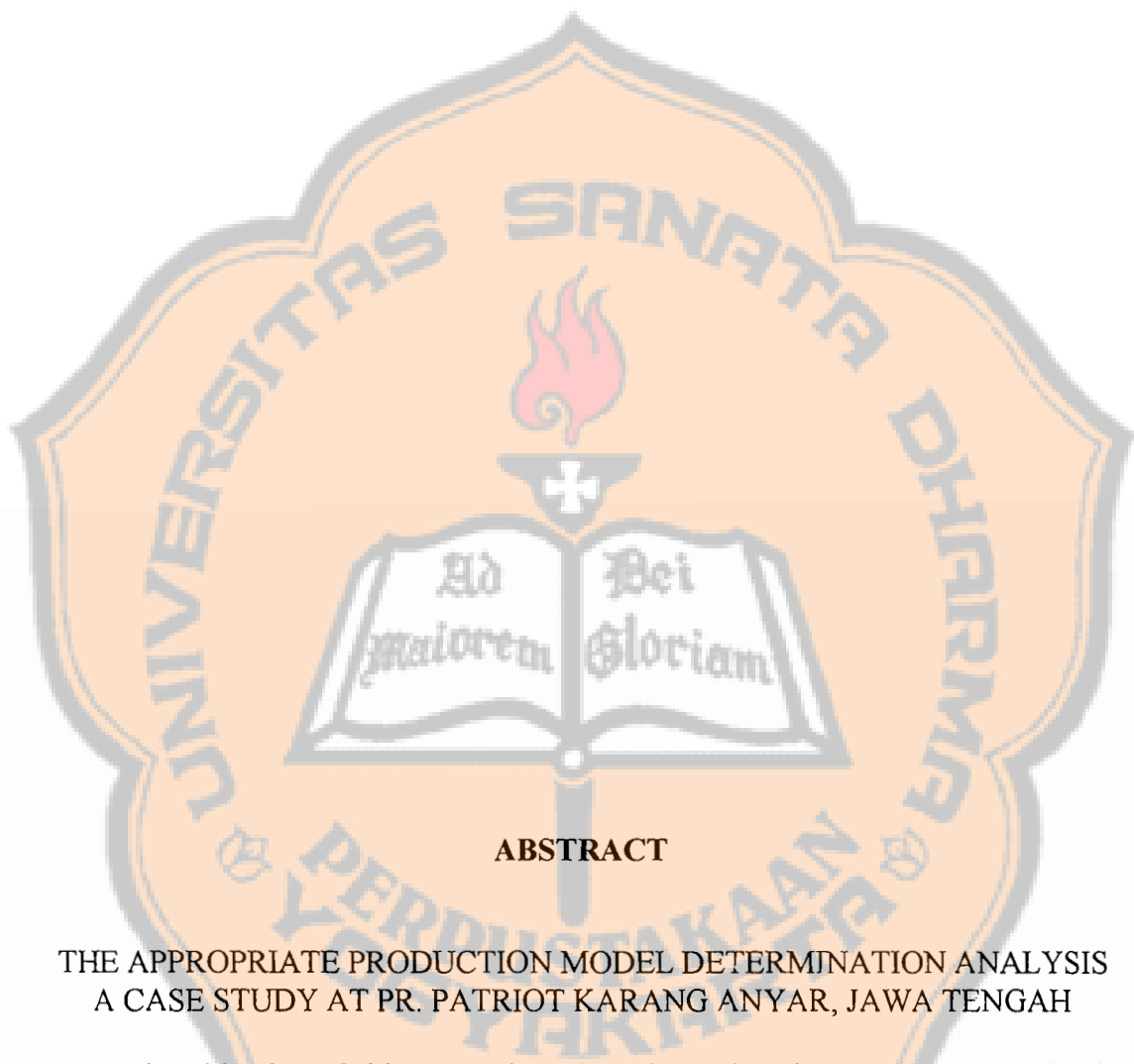


### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pola produksi yang tepat bagi PR. PATRIOT, yaitu pola produksi yang paling efisien yaitu yang memberikan tambahan biaya minimum dan yang dapat menjamin terpenuhinya rencana penjualan. Penelitian dilakukan pada PR. PATRIOT di Cepukan, Wonorejo, Gondang Rejo, Karang Anyar, Jawa Tengah, pada bulan Juli 1997. Jenis penelitian adalah studi kasus.

Pola produksi yang tepat ditentukan dengan menggunakan *incremental cost analysis* yaitu analisis biaya tambahan yang akan terjadi apabila perusahaan memilih suatu alternatif keputusan tertentu. Biaya-biaya yang dimaksud adalah biaya perputaran tenaga kerja, biaya simpan, biaya lembur dan biaya sub kontrak. Pola produksi yang mempunyai biaya tambahan terendah merupakan pola produksi yang tepat. Data yang diperlukan adalah data penjualan perusahaan per bulan selama lima tahun terakhir dan tingkat persediaan akhir. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung ramalan penjualan dengan indeks musim dan metode rata-rata bergerak. Langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat produksi dan tingkat persediaan. Kemudian menghitung biaya tambahan pada masing-masing pola produksi. Langkah yang terakhir adalah membandingkan total biaya tambahan yang terjadi pada masing-masing pola produksi.

Hasil penelitian yang diperoleh dari PR. PATRIOT meliputi gambaran umum



## ABSTRACT

### THE APPROPRIATE PRODUCTION MODEL DETERMINATION ANALYSIS A CASE STUDY AT PR. PATRIOT KARANG ANYAR, JAWA TENGAH

The objective of this research was to determine the appropriate production model for PR. PATRIOT, that is, the most efficient model that extends extra minimum cost and assures the attainment of the selling target. This research was carried out at PR. PATRIOT in Ceplukan, Wonorejo, Gondang Rejo, Karang Anyar, Central Java on July 1997. This research was a case study.

The appropriate production model was determined by using incremental cost analysis, that is, future extra cost analysis if the company applies certain alternatives. The intended costs are manpower variable costs, storage costs, overtime costs and sub contract costs. Production model which had the lowest extra cost was the appropriate production model. The data was collected from monthly sales during five years, and final stock level. The techniques used to collect the data were interviewing, making, observations, and collecting documentation. Data analysis was performed by calculating predicted sales using the periodic index and average movement method. The next step was to determine the production level and final stock. Calculating extra costs on each production model was the next step, while the last step was comparing the total extra cost on each production model.